

# VISI Dan Misi

## Terwujudnya Kota Salatiga sebagai Kota **BEDA: Bergerak, Energik, Dinamis dan Adaptif** menuju **Salatiga Yang Mendunia.**



### Bergerak

Kata "Bergerak" dalam rumusan visi pembangunan Kota Salatiga bermakna berbagai bentuk upaya, ikhtiar dan usaha segenap pemangku kepentingan Kota Salatiga-Pemerintah, Masyarakat, Tokoh Agama, Perguruan tinggi, sektor swasta dan organisasi sosial kemasyarakatan, bersama dalam harmoni kemitraan berpartisipasi, aktif menjadi bagian dari derap pembangunan Kota Salatiga. Di tengah arus transformasi sosial regional dan nasional, para pemangku kepentingan, berkolaborasi mengambil peran-peran sosial, budaya, ekonomi, dan politik sesuai kapasitas yang dimiliki mewujudkan profil warga kota yang produktif, sejahtera, harmonis dan berkembang. Aktualisasi peran, keteladanan dan harmonisasi kepemimpinan sosial dari berbagai ragam organisasi keagamaan dan kemasyarakatan, diyakini menjadi kunci untuk terwujudnya bergeraknya pembangunan Kota Salatiga secara adil dan merata.

### Dinamis

"Dinamie" dalam tema visi pembangunan daerah menggambarkan karakter tata Kelola pemerintahan Kota Salatiga yang aktif menggerakkan segenap potensi moril dan materil Kota Salatiga mewujudkan cita-cita kesejahteraan dan pencapaian target - target Pembangunan daerah. Tata kelola pemerintahan yang dinamis ditandai dengan keberadaan pemerintah kota yang mampu mengurus dan memecahkan setiap masalah yang timbul, dengan mengoptimalkan segala sumberdaya pemerintahan yang dimiliki. Pemerintah kota yang terus aktif mendayagunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi untuk memaksimalkan pelayanan publik. Keniscayaan kualitas tata kelola pemerintahan kota Salatiga yang dinamis, selain ditentukan oleh efektifitas reformasi birokrasi, juga berjalannya prinsip kolaborasi pemerintahan Pentahelix (pemerintah, masyarakat, akademisi, swasta dan media), mewujudkan pemerintahan kota yang partisipatif, akuntabel, transparan dan berkelanjutan.

### Energik

"Energik" menggambarkan setiap warga masyarakat Kota Salatiga memiliki tingkat kesejahteraan, karakter kerja, dan kualitas sumberdaya manusia ( SDM ) yang mumpuni dalam menggerakkan kemajuan daerah. Kualitas SDM yang tinggi menjadi soko guru memperkuat ketahanan sosial dan ekonomi daerah. Kota Salatiga yang energik ditandai dengan indeks pembangunan manusia yang tinggi, seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi yang bertumpu pada paradigma pembangunan yang inklusif - adil dan merata sampai tidak ada lagi penduduk Kota Salatiga hidup di bawah garis kemiskinan. Gerbang menuju cita-cita demikian setidaknya telah terbuka dengan optimalisasi sektor potensial perdagangan dan jasa, serta didukung sector strategis ekonomi kreatif, koperasi, Usaha Mikro dan pariwisata.

### Adaptif

"Adaptif" adalah kemampuan Pemerintah Kota Salatiga dan masyarakatnya yang selalu mampu menyesuaikan diri dengan situasi yang berbeda, khususnya di tengah arus perubahan sosial, lingkungan dan disrupsi teknologi. Performa adaptif dicerminkan dengan berkembangnya berbagai inovasi kebijakan dan pelayanan publik yang tidak hanya bergantung dari kapasitas aparatur Pemerintah Kota Salatiga, tetapi seiring dengan dukungan berbagai elemen masyarakat penggerak pembangunan. Kapasitas inovasi yang tinggi, tentu akan memperkuat daya saing Kota Salatiga dalam interaksi sosial dan ekonomi di Tingkat nasional bahkan internasional. Di sinilah titik strategis bagaimana kualitas daya dukung lingkungan hidup mutlak dibutuhkan. Lingkungan hidup Kota Salatiga harus dibangun untuk mampu menjadi lahan bertumbuhnya insan-insan berkualitas, *agile* terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Karakteristik adaptif karenanya juga ditanamkan khususnya pada pemuda, utamanya Generasi Z dan generasi millennial agar dapat mengembangkan diri serta berkontribusi optimal dalam pembangunan daerah secara produktif dan berkelanjutan

### Mendunia:

Salatiga Kota "mendunia" berarti dikenal luas di seluruh dunia, atau menjadi salah satu kota yang berperan dalam interaksi hubungan internasional. Salatiga kota "mendunia" juga bisa merujuk pada sikap mental, perilaku, dan cara pandang pemerintah dan warga Kota Salatiga yang mencerminkan semakin luanya pergaulan dan persaingan dunia. Pada saat yang sama, Kota Salatiga juga memiliki strategi pembangunan dan pemerintahan yang selaras dengan kondisi globalisasi dimana jarak ruang dan batas waktu antara satu komunitas dengan komunitas dunia lainnya juga semakin tidak terbatas (borderless).

## Misi Kepala Daerah Terpilih

- 1 Mewujudkan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang unggul dan berdaya saing
- 2 Mewujudkan pembangunan ekonomi yang inklusif berbasis sektor unggulan daerah melalui kolaborasi investasi daerah dan permodalan UMKM.
- 3 Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan responsif terhadap pelayanan publik yang berkualitas melalui peningkatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya aparatur.
- 4 Mewujudkan pengelolaan lingkungan hidup yang berorientasi pemanfaatan tata ruang yang inklusif dan berkualitas.
- 5 Mewujudkan infrastruktur perkotaan yang bertumpu pada tujuan kesejahteraan masyarakat dan pengentasan kemiskinan.

## Gambaran Umum Badan Kesbangpol

Secara geografis Kota Salatiga terletak antara 007.17" dan 007.17'.23" Lintang Selatan dan antara 110.27".56,81" dan 110.32".4,64 dikelilingi oleh wilayah Kabupaten Semarang, dengan luas wilayah  $\pm 5.678,110$  Hektar atau  $\pm 56,781$  Km yang secara administratif dibagi menjadi 4 Kecamatan dan terdiri dari 23 Kelurahan dengan jumlah RT 1038 dan RW 198. Secara Geografis Kota Salatiga terletak ditengah Kabupaten Semarang. Karena letaknya yang strategis diantara Kota Semarang dan Solo, menjadikan kota ini sebagai kota transit perdagangan maupun pariwisata. Didukung oleh kondisi iklimnya yang sejuk yaitu terletak di kaki gunung Merbabu menjadikan kota ini cocok untuk tempat pendidikan. Sebagai kota yang terletak pada lintasan perdagangan JOGLOSEMAR (Jogya, Solo dan Semarang), Kota Salatiga menjadi kota yang demikian pesat kemajuannya dalam perdagangan. Hal ini ditunjang dengan dibangunnya pusat-pusat perdagangan seperti Pasar Raya II, Pasar Jetis, Pasar Banyuputih. Pada

tahun 2019 penduduk Kota Salatiga berjumlah ± 195.010 , dengan ditambah jumlah pendatang keluar masuk setiap hari baik berprofesi sebagai PNS, pedagang, buruh maupun siswa/mahasiswa dari luar kota, maka semakin terlihat aktivitas yang luar biasa pada pusat-pusat perdagangan. Kinerja pemerintah daerah sebagai pelayan masyarakat salah satunya dapat diukur dari kinerja pelayanan publik. Setelah era reformasi, penyelenggaraan pelayanan umum semakin mendapatkan perhatian dalam pelaksanaan pembangunan.

### **1. Tugas Pokok dan Fungsi dan Susunan Organisasi**

Tugas Pokok dan Fungsi dan Susunan Organisasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik sesuai peraturan Walikota Nomor 129 Tahun 2021 sebagai berikut :

1. Tugas Pokok Badan Kesatuan Bangsa dan Politik adalah melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang kesatuan bangsa dan politik;
2. Fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik adalah :
  - a. Merumuskan kebijakan teknis dibidang kesatuan bangsa dan politik;
  - b. Memberikan dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah dibidang kesatuan bangsa politik;
  - c. Melakukan pembinaan dan melaksanakan tugas dalam bidang Ideologi, wawasan kebangsaan, kewaspadaan nasional, ketahanan seni, budaya, agama, kemasyarakatan, ekonomi dan politik;
  - d. Melaksanakan pelayanan kesekretariatan Badan; dan
  - e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### 3. Susunan Organisasi

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik mempunyai Susunan Organisasi sebagai berikut :

- a. Kepala Badan;
- b. Sekretariat;
- c. Bidang Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Karakter Bangsa;
- d. Bidang Politik Dalam Negeri;

- e. Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya, Agama dan Organisasi Masyarakat; dan
- f. Bidang Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik.